HUBUNGAN ANTARA RASA GERAK, KELENTUKAN TOGOK DAN KOORDINASI MATA-TANGAN DENGAN KETRAMPILAN SERVIS ATAS BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH :

HENDRIK KRISDIANSYAH
NPM: 11.1.01.09.0998

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

HENDRIK KRISDIANSYAH
NPM: 11.1.01.09.0998

Judul:

HUBUNGAN ANTARA RASA GERAK, KELENTUKAN TOGOK DAN KOORDINASI MATA-TANGAN DENGAN KETRAMPILAN SERVIS ATAS BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Wasis Himawanto, M.Or.	Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

HENDRIK KRISDIANSYAH
NPM: 11.1.01.09.0998

Judul:

HUBUNGAN ANTARA RASA GERAK, KELENTUKAN TOGOK DAN KOORDINASI MATA-TANGAN DENGAN KETRAMPILAN SERVIS ATAS BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Wasis Himawanto, M.Or
2. Penguji 1 : Moh. Nurkholis, M.Or.
3. Penguji 2 : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

ABSTRAK

HENDRIK KRISDIANSYAH: Hubungan Antara Rasa Gerak, Kelentukan Togok Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Ketrampilan Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Putra SMP Negeri 1 Papar Tahun 2016.

Kata Kunci : Rasa Gerak, Kelentukan Togok, Koordinasi Mata-Tangan, Servis Atas, Bolavoli

Tujuan penelitian ini adalah utuk mengetahui: (1) Adakah hubungan antara rasa gerak dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2016. (2) Adakah hubungan antara kelentukan togok dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2015. (3) Adakah hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa pura SMP Negeri 1 Papar tahun 2016. (4) Adakah hubungan antara rasa gerak, kelentukan togok dan koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2015.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode *deskriptif* dengan *studi korelasional.* Populasi yang digunakan adalah siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2016, yang berjumlah 124 siswa putra. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *porposive sampling,*besarnya sampel yang digunakan adalah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis statistik, yaitu korelasi *product moment,* korelasi ganda analisis regresi tiga prediktor. Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu data diuji tingkat reliabilitasnya dan dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji reliabilitas data.

Penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut : (1) Ada hubungan yang signifikan antara rasa gerak dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji koefisien korelasi diperoleh r_{hitung} = 0,380 > 0.361 r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. (2) Ada hubungan yang signifikan antara kelentukan togok dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji koefisien korelasi diperoleh r_{hitung} = 0,377 > 0.361. r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. (3) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji koefisien korelasi diperoleh r_{hitung} = 0,363 > 0.361 r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.(4) Ada hubungan yang signifikan antara rasa gerak, kelentukan togok dan koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji koefisien korelasi diperoleh F_{hitung} = 4.374 > F_{tabel} = 2.89 Besarnya nilai R2 antara rasa gerak (X_1), kelentukan togok (X_2), koordinasi mata-tangan (X_3) dengan ketrampilan servis atas bola voli (Y) adalah sebesar 0,3354.

I. LATAR BELAKANG

Dari berbagai cabang olahraga yang berkembang di indonesia, permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang populer dan banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, permainan bola voli dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam mensukseskan program pemerintah yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Dengan memasyarakatkan permainan bola voli ini, banyak anak yang tertarik menjadi seorang pemain bola voli. Banyak sekali anak-anak berlatih bola voli untuk meningkatkan kemampuannya, mereka berlatih secara serius dengan serius dengan harapan akan menjadi pemain seperti yang mereka dambakan. Namun demikian, prestasi yang dicatat dalam sejarah bola voli di indonesia, sampai saat ini belum bisa dibanggakan bila dibandingkan dengan prestasi bulu tangkis, yang dalam beberapa tahun terakhir selalu mencatat prestasi yang tinggi. Oleh karena itu, perlu diupayakan usaha-usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi bola voli seoptimal mungkin.

Dalam melakukan pembinaan prestasi perlu dilakukan mulai usia dini, dalam arti sejak awal seorang pemain dipersiapkan dengan diberikan latihan dan program latihan yang benar, diawali dengan dasar-dasar teknik permainan serta komponen-komponen yang mendukung dalam pencapaian prestasi. Salah satu modal dasar untuk

mencapai prestasi yang tinggi dalam suatu cabang olahraga adalah memiliki bibit yang berbakat sesuai dengan tuntutan dan spesifikasi masing-masing cabang olahragai itu. Pembinaan ini dapat pula dilakukan sejak anak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD).

Di negara-negara maju dalam olahraga, latihan-latihan untuk menuju prestasi yang tinggi sudah dilakukan sedini mungkin, sejak anak berumur muda sudah mengikuti program-program yang teratur dan meningkat secara bertahap dalam jangka panjang. Dari data atlet tingkat dunia dalam berbagai cabang olahraga, mereka memerlukan latihan yang teratur berkisar antara 8 sampai 12 tahun baru mencapai prestasi puncak. Oleh sebab itu, untuk berprestasi dalam cabang olahraga bola voli, mutlak harus dimulai sejak umur muda.

Pembinaan dalam upaya meningkatkan prestasi pemain bola voli juga dilakukan di Sekolah Dasar. Untuk siswa SD dilakukan dengan bola voli mini, artinya “permainan bola voli min merupakan sejenis bola voli yang dimainkan di lapangan kecil

dengan 2 sampai 4 pemain setiap regunya dengan peraturan yang disederhanakan". (M. Maryanto, Sumadi dan Agus Margono, 1994:103).

Dalam permainan bola voli ini menyajikan sejenis bola voli yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak usia 9 tahun sampai 12 tahun. Dengan permainan bola voli inilah merupakan suatu cara yang tepat untuk anak-anak mempelajari teknik-teknik bola voli, karena anak-anak akan lebih kecil banyak menyentuh atau memainkan bola karena ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah

Penguasaan teknik merupakan unsur yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli. Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli ini merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan. Teknik dasar dalam permainan bola voli secara garis besar terdiri dari servis, passing (umpan), smash dan blok.

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) malampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Servis dapat berupa serangan, bila dipukul dengan keras dan terarah.

Pada permainan bola voli terdapat bermacam-macam jenis dan variasi dari teknik servis. Dilihat dari segi pelaksanaan pada waktu memukul bola, Suharno H.P (1986:12) mengemukakan bahwa :

Servis dibagi menjadi dua macam yaitu servis :

1. Servis tangan bawah

   Pukulan servis dari bawah atau juga sering disebut servis bawah jenis pukulan in bagi pemain pemula merupakan pukulan yang sederhan dan paling cocok.

2. Servis tangan atas

   Pukulan servis tangan atas banyak variasinya, bola dapat dilambungkan dengan satu atau dua tangan. Tinggi lambungan bola tergantung dari maksud pukulan dan kesenangan pribadi pemain. Namun pada prinsipnya

harus diusahakan agar bola dilambungkan sedemikian rupa tingginya. Sehingga seluruh rangkaian gerakan memukul menjadi satu gerakan yang tidak terputus-

putus. Dengan demikian maka yang perlu diperhatikan adalah untuk terus mengikuti jalanya bola setelah dilambungkan.

Gerakan teknik dasar servis dalam bola voli merupakan gerakan menggunakan kecermatan pandangan (mata) dan keakuratan gerakan tangan. Dalam melakukan gerakan servis seorang pemain dituntut dapat mengkoordinasikan gerakan melempar bola, melihat posisi bola serta memukul dengan tepat. Dalam hal ini kemampuan koordinasi mata tangan memiliki peranan yang penting. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan servis dengan baik, harus memperhatikan kemampuan koordinasi mata dan tangan.

Ditinjau dari pola gerakan servis atas merupakan gerakan yang terkoordinasi dengan baik dan harmonis dari pinggang, bahu dan lengan. Keleluasaan gerak dari persendian tubuh akan membantu gerakan memukul bola dengan lebih baik.

Menurut Suharno H.P (1993:53) salah satu keguanaan kelantukan yaitu “Seni gerak tercermin indah, meningkatkan kelincahan, kecepatan dan koordinsi”. Dengan demikian keberadaan kelentukan otot punggungdan pinggang, togok badan ini akan mencerminkan gerakan mengayun tangan untuk memukul bola menjadi lebih harmonis dan akan membantu ekselerasi gerakan bagaian tubuh lainnya untuk menghasilkan yang lebih baik dan maksimal.

Servis berkembang menjadi sauatu teknik yang dapat digunakan untuk menyerang. Kemampuan melakukan servis sangat penting perannya untuk memperolah kemenangan dalam suatu permainan. Oleh karena itu teknik servis harus dilatih dan dibina dengan baik dalam usaha untuk meningkatkan prestasi dalam permainan bola voli secara menyeluruh mengambil ayunan dan membantu dalam mengauyunkan lengan dan tubuh ke depan. Dengan demikian kekuatan oto perut sangat berperan terhadap keberhasilan dalam melakukan gerakan servis.

Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada unsur kondisi fisik koordinasi, kelentukan badan serta klasifikasi gerakan tubuh kemampuan persepsual yang masih dibagi menjadi lima macam yaitu : pembedaan koordinasi mata tangan (*kinestetik*), pembedaan penglihatan (*visual*), pembedaan pendengaran (*auditor*), pembedaan peraba (*taktil*), dan kemampuan koordinasi. Peneliti mengambil kemampuan persepsual yang pembedaan koordinasi mata tangan (*kinestetik*).

Gerakan teknik dasar servis aras dalam bola voli merupakan gerakan menggunakan kemampuan kondisi fisik yang terkait dengan kemampuan teknik servis atas antara lain adalah ras agerak, kelentukan dan kemampuan koordinasi mata tangan. Sugiyanto (1993:5), mengemukakan bahwa, "Kemampuan perseptual adalah kemampuan untuk menginterprestasi stimulasi yang ditangkap oleh indera. Menggunakan kemampuan perseptual ini seseorang dapat mengerti apa yang terjadi disekitarnya". Dengan demikian untuk menguasai teknik servis atas yang sempurna diperlukan kemampuan untuk menginterpretasi rasa posisi dan gerkan tubuh atau

bagian tubuh atau menggerakan bagian tubuh tertentu, ia akan bisa merasakan posisi atau gerak tubuh yang dilakukan. Dari yang dirasakan itu pemain bisa membedakan berbagai macam posisi atau gerak tubuh.

Dalam upaya peningkatan prestasi dalam permainan bola voli di SMP Negeri 1 Papar tahun 2016, teknik servis atas harus dilatihkan secar intensif. Kemampuan servis atas tersebut harus ditingkatkan melalui latihan yang terprogram dengan memperhatikan unsur-unsur yang berpengaruh terhadap kemampuan servis tersebut. Untuk meninggkatkan kemampuan servis atas dalam permainan bola voli pada SMP Negeri 1 Papar tahun 2016 perlu memperhatikan rasa gerak, kelentukan dan koordinasi mata-tangan yang dimiliki. Untuk dapat memberkan latihan dengan tepat perlu diadakan penelitian mengenai hubungan antara rasa gerak, kelentukan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan servis atas bola voli. Sehubungan dengan hal itulah makan akan diadakan penelitian tentang "Hubungan antara rasa gerak, kelentukan togok dan koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Papar tahun 2016

II. METODE

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan di lapangan bola voli SMP Negeri 1 Papar tahun 2016.

2. Waktu penelitian

   Waktu penelitian atau pengambilan data dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 13.00 WIB sampai selesai, bulan februari 2016..

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik studi korelasional. Menurut Sugiyanto (1996:57) bahwa, "Studi korelasi pada dasarnya merupakan penelitian deskripsi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel. Melalui studi korelasional dapat diketahui apakan satu variable-variable ditentukan dengan menggunakan koefesien yang dihitung melalui teknik *analisis statistic*". Dalam penelitian ini kan didesktipsikan mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dikaji terdiri tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Variabel-variabel tersebut meliputi :

(1) Variabel-variabel bebas yang terdiri atas :

a. Rasa gerak
b. Kelentukan togok
c. Koordinasi mata-tangan

(2) Variabel terikat yaitu :

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu ketrampilan servis atas bola voli.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Sutrisno Hadi (1989:220) menyatakan bahwa, "Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi atau *universum*". Dan Suharsimi Arikunto (1998:115) menyatakan bahwa, " Populasi adalah seluruh subyek dalam penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2015 Tahun 2014 berjumlah 124 siswa.

2. Sampel

Sutrisno Hadi (1989:221) menyatakan bahwa, " Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi". Dan Suharsimi Arikunto (1989:221) menyatakan bahwa, "Sampel adalah sebagaian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel dalam penelitian ini adalah siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2016 berjumlah 30 siswa.

3. Teknik Sampling

Besarnya sampel yang harus diambil dalam suatu penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1999:120) yaitu, "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila obyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih".

Seluruh populasi yang ada dalam penilitian ini sebanyak 124 siswa yang berarti lebih dari 100, berdasarkan pendapat tersebut maka populasi diambil 25% sebagai obyek penelitian, menggunakan teknik proposional random sampling dengan 30 siswa menjadi sempel penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur atau mengetahui gejala-gejala dan sifat-sifat variabel yang diteliti. Yang penting bahwa instrumen yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai instrumen yang baik. Sugiyanto (1993:66), menyatakan bahwa, " Instrumen pengukuran dikatakan baik apabila memenuhi kriteria : instumen pengukuran harus valid, reliabel, mudah diadstrasikan dan ada norma penilaiannya".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL ANALISIS DATA

Hasil analisis koreiasi dan analisis regresi antara data tes rasa gerak (X_1) kelentukan togok (X_2), dan koordinasi mata-tangan (X_3)dengan ketrampilan servis atas bola voli (Y) penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis Korelasi Tiap Prediktor

Hasil analisis korelasi masing-masing prediktor dengan kriterium penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan analisis korelasi antara kelincahan(X_1) dengan ketrampilan servis atas bola voli (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,380. Dengan N = 30, nilai $r_{tabel\ 5}$% = 0,361. Ternyata r_{hitung} = 0,380 > $r_{tabel\ 5\%}$ = 0,361. Hal ini rnenunjukkan bahwa terdapat hubungan yang meyakinkan antara rasa gerak (X_1) dengan ketrsmpilsn servis atas bola voli (Y).

2) Berdasarkan analisis korelasi antara kelentukan togok (X_2) dengan ketrampilan servis atas bola voli (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar = 0,377. Dengan N = 30, nilai $r_{tabel\ 5\%}$ = 0,361. Ternyata r_{hitung} = 0,377 > $r_{tabel\ 5\%}$ = 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang meyakinkan antara kelentukan togok (X_2) dengan ketrampilan servis atas bola voli (Y).

3) Berdasarkan analisis korelasi antara koordinasi mata-tangan (X_3) dengan ketrampilan passing atas bola voli (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,363. Dengan N = 30, nilai $r_{tabel\ 5\%}$ = 0,361. Ternyata r_{hitung} = 0,363 > $r_{tabel\ 5\%}$ = 0,361.Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan (X_3) dengan ketrampilan servis atas bola voli (Y).

B. PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pada dasarnya merupakan langkah awal untuk menguji persyaratan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis bisa diterima atau tidak. hipotesis yang diajukan bisa diterima jika fakta-fakta *empiris* atau data yang terkumpul bisa mendukung pernyataan dalam hipotesis. Sebaliknya hipotesis ditolak jika fakta-fakta *empiris* atau data yang terkumpul tidak mendukung pernyataan dalam hipotesis. Dalam rangka pengujian hipotesis, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi ganda.

1. Hubungan Antara Kelincahan Dengan Ketrampilan servis Atas Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data rasa gerak dengan ketrampilan servis atas bola voli, diperoleh nilai r sebesar 0.380, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai r_{hitung} 0,380 > 0.361 r_{tabel}, maka nilai korelasi signifikan.

Hal ini berarti bahwa variansi ketrampilan servis atas bola voli dipengaruhi oleh unsur rasa gerak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasa gerak memiliki hubungan yang signiflkan dengan ketrampilan servis atas bola voli. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasa gerak memiliki hubungan dengan ketrampilan servis atas bola voli dapat diterima kebenarannya.

2. Hubungan Antara Kelentukan Togok dengan Ketrampilan servis atas Bola voli.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data kelentukan togok terhadap ketrampilan servis atas bola voli, diperoleh nilai r sebesar 0,377, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. Karena nilai r_{hitung} 0,377 > 0.361 r_{tabel}, maka nilai korelasi signifikan. Hubungan kelentukan togok dengan ketrampilan servis atas bola voli sangat berarti.

Hal ini berarti bahwa variansi ketrampilan servis atas bola voli dipengaruhi oleh unsur kelentukan togok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelentukan togok memiliki hubungan yang meyakinkan dengan ketrampilan servis atas bola voli. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kelentukan togok memiliki hubungan dengan ketrampilan servis atas bola voli dapat diterima kebenarannya.

3. Hubungan Antara Koordinasi Mata-Tangan dengan Ketrampilan Servis atas Bola Voli.Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli, diperoleh nilai r sebesar 0,363, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0.361 Karena nilai r_{hitung} 0,363 > 0.361 r_{tabel}, maka nilai korelasi signifikanHubungan koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli sangat berarti.Hal ini berarti bahwa variansi ketrampilan servis atas bola voli dipengaruhi oleh komponen koordinasi mata-tangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata-tangan memiliki hubungan yang meyakinkan dengan ketrampilan servis atas bola voli. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa koordinasi mata-tangan memiliki hubungan dengan ketrampilan servis atas bola voli dapat diterima kebenarannya.

4. Korelasi Antara Rasa Gerak, Kelentukan Togok dan Koordinasi Mata-Tangan, dengan Ketrampilan Servis atas Bola Voli.Untuk menguji hubungan antara rasa gerak, kelentukan togok dan koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli, dilakukan analisis regresi ganda tiga prediktor. Dari analisis regresi yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai $F_{regresi}$ yang diperoleh adalah 4.374, sedangkan dengan db = 3 lawan 26 pada taraf signifikansi 5%, nilai Fregresi dalam tabel adalah 2.89 Karena F_{hitung} - 4.374 > F_{tabel} = 2.89 Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara rasa gerak, kelentukan togok dan koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli Hal ini berarti

bahwa variansi hasil servis atas dipengaruhi rasa gerak, kelentukan togok dan koordinasi mata-tangan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara rasa gerak, kelentukan togok dan koordinasi mata-tangan dan ketrampilan servis atas bola voli dapat diterima kebenarannya besarnya nilai $R^2_{y(1,2,3)}$ antara rasa gerak (X_1), kelentukan togok (X_2), koordinasi mata-tangan (X_3) ketrampilan servis atas bola voli (Y) adalah sebesar 0,3354

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis regresi dan korelasi *product moment* yang telah dilakukan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara rasa gerak dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2015. r_{hitung} = 0,380 > 0.361 r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelentukan togok dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2015. r_{hitung} = 0,377 > 0.361. r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2015. r_{hitung} = 0,363 > 0.361 r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Ada hubungan yang signifikan antara rasa gerak, kelentukan togok dan koordinasi mata-tangan dengan ketrampilan servis atas bola voli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar tahun 2015. F_{hitung} = 4.374 > F_{tabel} = 2.89 Besarnya nilai R2 antara rasa gerak (X_1), kelentukan togok (X_2), koordinasi mata-tangan (X_3) dengan ketrampilan servis atas bola voli (Y) adalah sebesar 0,3354

IV. DAFTAR PUSTAKA

A Sarumpaet dan Kawan-Kawan. 1992. *Permainan Bola Besar*. Surakarta BPK PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Baumgartner, T.A. & Jackson, A.S. 1985. Measurement for Evaluation in Physical Education and Exercise Science. Fourth edition. Dubuque WN. C. Brown Publishers

Beutelstahl, D. 1986. Belajar Bermain Sola Voli. Bandung: Pioneer Jaya.

Harsono. 1988. Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching. Jakarta : Dikti P2LPTK.

Johnson, BX., and, Nelson, J.K., 1986. Practical Measurements For Evaluation In Physical Education. New York: Macmillan Publishing Company.

M. Mariyanto, Sunardi dan Agus Margono. 1994. Permainan Besar II (Sola Voli). Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

M. Sajoto. 1995. Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Semarang: Dahara Prize.

M. Yunus.1992. Olahraga Pilihan Sola Voli. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Mulyono.B. 1992. Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.

Nuruddin PBS. 2002. Jurnal Umiak Spirit. Surakarta: Fakultas Keguruan dan JJmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan

PBVSI. 1995. Peraturan Bolavoli Yang /tesmUakarta:PP.PBVSI

Rusli Lutan. 1992. Manusia dan Olahraga. Bandung : ITB.

Sudjarwo. 1991 Maret . Hmu Kepelatihan Dasar. Surakarta : Depdikbud RI Universitas Sebelas

Sudjana. 1992. Metode Statistika. Bandung: Penerbit Tarsito.

Sugiyanto. 1991. Kepelatihan Sola Voli. Surakarta : Depdikbud RI Universitas Sebelas Maret

_____1996. Belajar Gerak Surakarta: Depdikbud RI Universitas Sebelas Maret

_____1994. Teknik & Kepelatihan Bolavoli, Surakarta, Depdikbud RI, Universitas Sebelas Maret

_____1993. Penelitian Pendidikan. Surakarta : Sebelas Maret University Press.

Suharno HP. 1986. Dasar-Dasar Permainan Sola Volley. Yogyakarta : FPOK IKIP.

_____.1993. flmu Kepelatihan Olahraga. Yogyakarta: FPOK HOP.

Sadoso Sumosadjono, 1994. Pengetahuan Praktis Kesehatan dalam Olahraga. Jakarta: Gramedia.

Sudjarwo. 1992. flmu Kepelatihan Dasar. Surakarta : Depdikbud RJ Universitas Sebelas Maret.

Suharsimi Arikunto. 1993. Prosedur Penelitian Stiatu Pendekatan Praktek, Yogyakarta: Rineka Cipta,

_____.1998. Manajemen Penelitian. Jakarta : Renika Cipta.Waharsono. 1999. Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/Pelatih Klub Olahraga Usia Dim.. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Pendidikan Dasar.

Sutrisno Hadi. 1989. Statistik2. Yogyakarta: Andi Offset

_____1982. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.

_____1987. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset

_____2001. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset

Syaifuddin. 1997. Anatomi Fisiologi untuk Siswa Perawat. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Viera, B.L., dan Bonnie, J.F. 1996. Bola Voli Tingkat Pemula TerjemahanMonti. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Winarno Surakhmad. 1986. Metodologi Penelitian. Bandung: Tarsito.